

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode erat hubungannya dengan suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti. Maka dari itu penggunaan metode yang sesuai dengan objek yang diteliti merupakan suatu langkah yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hal ini dimaksudkan untuk dapat membuat gambaran secara sistematis, factual, dan actual mengenai objek yang dikaji. Pengertian dari PTK itu adalah:

“ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research* dalam bahasa Inggris, yaitu penelitian yang di lakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran “. (Susilo 8:2007)

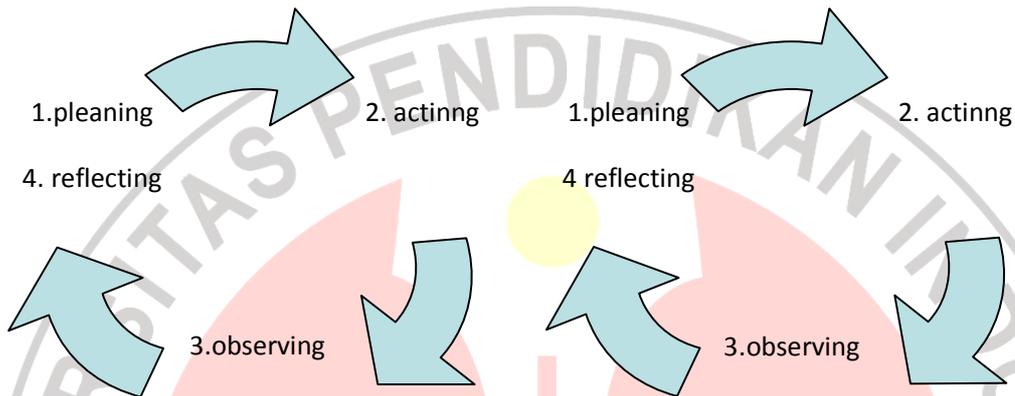
Adapun langkah-langkah utama dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan pada setiap siklus tersebut merujuk pada model Susilo, seperti yang tampak pada gambar dibawah ini:

Siklus I

Siklus II



Gambar 2 Model Siklus

Sumber Susilo 2007:19

Dari siklus di atas kita dapat mengetahui tahapan-tahapan dalam pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran musik di kelas. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengadakan upaya evaluasi dan perkembangan siswa dalam belajar musik di kelas. Yang dimaksud dengan *planning* di atas adalah suatu bentuk perencanaan yang mencakup:

1. Identifikasi masalah ;
2. Analisis penyebab adanya masalah dan
3. Pengembangan bentuk tindakan (aksi) sebagai pemecahan masalah.

Dalam menentukan bentuk tindakan (*actinnng*) yang dipilih perlu mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah tindakan (aksi) yang dipilih telah mempunyai landasan yang mantap, baik secara kajian teoritis maupun konsep?
2. Apakah alternatif tindakan (aksi) yang di pilih dipercayai (diasumsikan) dapat menjawab permasalahan yang muncul?
3. Bagaimanakah cara melaksanakan tindakan (aksi) dalam bentuk strategi langkah-langkah setiap siklus dalam proses pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana cara menguji tindakan (aksi) sehingga dapat dibuktikan telah terjadi perbaikan kondisi dan peningkatan proses dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang diteliti?

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan kreativitas pembelajaran musik, dan pengaruh dari tindakan (aksi) yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data atau bisa dikatakan sebagai kegiatan merekam informasi dampak dari pelaksanaan tindakan baik dengan tanpa menggunakan alat bantu.

Reflecting di sini dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas. Refleksi (*reflecting*) dilakukan dengan cara berdiskusi terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas penelitian yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang. Pada

kegiatan refleksi ini juga ditelaah aspek-aspek mengapa, bagaimana, dan sejauhmana tindakan yang dilakukan mampu memperbaiki masalah secara optimal.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian pada skripsi ini difokuskan kepada proses pengembangan kreatifitas siswa dalam mengolah karya atau komposisi musik yang mereka buat di SMP Negeri 27 Bandung, proses tersebut dilakukan terhadap siswa-siswi kelas 7. Secara sederhana komposisi atau karya musik dibuat sesederhana mungkin yaitu dengan memanfaatkan alat-alat yang ada di lingkungan sekitar mereka yang sebelumnya telah diberikan satu implementasi dari alat tradisi yaitu *karinding* Sehingga anak mencoba mengembangkan serta mengolah alat karinding tersebut kedalam bentuk dan bunyi yang baru sehingga menghasilkan suatu komposisi musik yang baru, unik, kreatif, dan sederhana.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam metodologi penelitian ini perlu diperhatikan juga mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan. Tahap pengumpulan data tersebut merupakan tahap yang paling menentukan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti dari objek penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penulis. Penulis dapat melihat dengan langsung apa yang dilakukan

oleh objek yang sedang diteliti dengan memfokuskan pada apa yang ingin didapatkan oleh peneliti.

Observasi awal dilakukan oleh penulis dimulai dari melakukan pendekatan secara lisan kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya di SMP Negeri 27 Bandung, yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai SMP Negeri 27 Bandung. Kemudian mencari data-data tertulis milik SMP Negeri 27 Bandung yang kiranya relevan dengan masalah yang dikaji. Setelah itu, penulis mulai melakukan proses pembelajaran musik dengan para siswa tersebut dengan cara mengeksplorasi alat-alat lingkungan sekitar sehingga menjadi sebuah alat musik yang menarik, dan kreatif

Penulis pun mencoba mengamati secara langsung proses eksplorasi yang dilakukan oleh para siswa dikelas dan penulis mencoba mengembangkan hasil eksplorasi tersebut melalui bentuk-bentuk karya musik atau komposisi secara sederhana.

Demi tercapainya proses pembelajaran tersebut penulis mencoba menerapkan suatu tahapan-tahapan atau model-model pembelajaran tersebut secara pas, menarik, kreatif, dan menyenangkan sehingga dengan demikian para siswa akan merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran musik di sekolah.

2. Wawancara

Selain observasi, wawancara juga dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai bahan

acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Penulis melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan di sela-sela pembelajaran komposisi berlangsung atau sesudah proses pembelajaran komposisi berakhir. Penulis mengajukan pertanyaan yang diajukan kepada beberapa siswa, diantaranya mengenai ketertarikan mereka terhadap pembelajaran komposisi di kelas, tanggapan mereka terhadap proses pembuatan alat musik yang mereka eksplorasi sendiri, kesulitan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran berlangsung, tanggapan mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru tersebut, dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran musik yang diberikan oleh guru di sekolah, apa yang akan mereka lakukan setelah adanya pengalaman dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan alat lingkungan sekitar yang mereka olah dan di eksplorasi sendiri sehingga menjadi sebuah alat musik yang unik, menarik, dan kreatif. Dan tidak lupa juga peneliti mencoba mendokumentasikan proses pembelajaran tersebut melalui media gambar atau foto.

3. Studi literature

Studi literature adalah telaah terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti dengan cara mengkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan-temuan dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet, hasil-hasil penelitian, dan sebagainya.

Penulis melakukan studi literature tentang proses pembelajaran komposisi musik melalui buku-buku, artikel, dan jurnal dari internet dan media cetak seperti Koran dan majalah. Tujuan penulis adalah untuk membantu mencari sumber-sumber informasi

lainnya yang berhubungan dengan subjek yang diteliti penulis serta untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian sehingga data yang dihasilkan menjadi semakin tepat dan akurat. Studi literatur ini pula melengkapi penelitian yang penulis lakukan. Studi literatur yang penulis cari adalah mengenai proses pembelajaran yang meliputi aspek-aspek, seperti pengembangan kreativitas dalam berkarya musik, proses interaksi belajar mengajar, metode dan pendekatan pembelajaran, perkembangan musikal anak dalam belajar musik.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

3.4.1 Persiapan Penelitian

a. Membuat pedoman wawancara

Dalam melakukan wawancara, seorang pewawancara perlu mempunyai pedoman agar apa yang diinginkan dapat terarah dan efisien. Untuk itu, seorang pewawancara perlu membuat pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan persiapan dengan membuat terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi tentang apa saja yang ingin diketahui oleh penulis terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini, pedoman wawancara untuk setiap subjek penelitian berbeda. Yaitu, pedoman wawancara untuk pihak sekolah dan pedoman wawancara untuk siswa.

b. Membuat Lembar Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dengan melaukan observasi terhadap subjek penelitian. Maka, terlebih dahulu penulis membuat lembar observasi yang berisi poin-poin penting yang ingin dikethui, yang kemudian dicocokkan dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Persiapan Perlengkapan

Dalam hal ini, persiapan perlengkapan dilakukan agar penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dapat berjalan dengan lancar dan alat-alat yang digunakan pun dapat dimanfaatkan dengan baik. Setiap akan melakukan penelitian, agar peneliti dapat meminimalisir kendala yang terjadi.

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat

Penelitian dilakukan bertempat di SMP Negeri 27 Bandung yang ber alamat jl. Yudha Wastu Pramuka 1 Bandung.

b. Waktu

Penlitian dilakukan selama satu semester setip kali pembelajaran, Lama penelitian kurang lebih 90 menit.

c. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian tersebut antara lain:

1. Buku catatan
2. Lembar observasi
3. Pedoman wawancara
4. Alat perekam (*tape recorder*)
5. Kamera foto.

3.5 Teknik Pengolahan Data

a. Analisis data

Dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi literature, kemudian dikumpulkan dan di analisis dengan cara:

1. Mengelompokan data-data yang penulis dapatkan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
2. Membandingkan data yang satu dengan data yang lainnya.
3. Membandingkan data yang di dapat dari tempat penelitian dengan data hasil studi literature.

b. Interpretasi data

Setelah data-data yang diperoleh oleh penulis di analisis, data-data tersebut kemudian di interpretasi. Interpretasi disini berarti data-data yang sudah di analisis tersebut di deskripsikan menurut gaya dan bahasa penulis. Yang tentunya deskripsi tersebut harus mengarah pada permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini, pendapat dan pandangan penulis terhadap data-data tersebut dituangkan dan disajikan sesuai dengan pola pikir penulis, yang tentunya tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan.

